

## **Komposisi Dana Murah, Profitabilitas, dan Solvabilitas sebagai Determinan *Market Value* pada Perbankan di Indonesia**

Jennifer <sup>a</sup>, Wirawan Endro Dwi Radianto <sup>b</sup>  
Program Studi Akuntansi, Universitas Ciputra <sup>a, b</sup>  
CitraLand CBD Boulevard 60219, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
[jennifer01@student.ciputra.ac.id](mailto:jennifer01@student.ciputra.ac.id)

### **ABSTRAK**

Perbankan sebagai lembaga intermediasi memiliki peranan penting dalam menopang roda perekonomian negara. Pentingnya kehadiran perbankan mendorong perbankan di Indonesia perlu memperhatikan kinerjanya di pasar modal melalui pendekatan *market value*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh komposisi dana murah yang diproksikan melalui CASA, kemudian profitabilitas diproksikan melalui NPM dan ROE, serta solvabilitas yang diproksikan melalui DER terhadap *market value* pada sektor perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol seperti ROA, DAR, dan LDR. Jumlah populasi penelitian adalah 564 data dan jumlah sampel yang digunakan adalah 271 data perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2021. Analisis data menggunakan *multiple regression analysis* dengan *robust*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CASA dan ROE berpengaruh positif, DER berpengaruh negatif, sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap PBV. Variabel kontrol ROA dan DAR tidak berpengaruh, sedangkan LDR berpengaruh negatif.

**Kata Kunci:** Komposisi Dana Murah; *Market Value*; Profitabilitas; Solvabilitas

### ***Composition of Low-Cost Funds, Profitability, and Solvency as Market Value Determinants of Banking in Indonesia***

### **ABSTRACT**

Banking as an intermediary institution, has an important role in supporting the country's economy. The importance of banking presence encourages Indonesian banks to focus on their performance through market value. This research aims to examine the effect of the composition of low-cost funds proxied by CASA, profitability proxied by NPM and ROE, and solvency proxied by DER on market value in the Indonesian banking sector. This study uses control variables such as ROA, DAR, and LDR. The research total population is 564 data and the sample used is 271 banking data listed on IDX from 2010–2021. Data analysis used multiple regression analysis with robust. The results showed that CASA and ROE have positive effects, DER has a negative effect, and NPM has no effect on PBV. The control variables ROA and DAR have no effects, while LDR has a negative effect.

**Keywords:** Low-Cost Funding; Market Value; Profitability; Solvency

### **PENDAHULUAN**

Dewasa ini, sektor perbankan di Indonesia memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara. Masyarakat mempercayai bank sebagai lembaga yang aman untuk menyimpan dan meminjam dana (Jennifer *et al.*, 2022). Peningkatan jumlah perbankan setiap periodenya menunjukkan bahwa bank menjadi lembaga yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat dan berperan penting dalam menopang roda perekonomian negara.

Kinerja keuangan pada perbankan *go public* dapat diukur berdasarkan *market value*. Indikator tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perbankan berada dalam kondisi baik atau buruk. Fenomena peningkatan *market value* mengindikasikan kinerja keuangan perbankan sedang dalam kondisi baik (Yustrianthe & Mahmudah, 2021). *Market value* dapat diukur melalui indikator *Price to Book Value*

(PBV) yang menunjukkan perbandingan harga saham dengan nilai buku perusahaan.

Pada tahun 2021, perbankan di Indonesia menunjukkan kinerja yang unggul dalam menyediakan pelayanan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa COVID-19 memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha perbankan. Permasalahan finansial di perbankan justru timbul sejak sebelum masuknya COVID-19 ke Indonesia.

Permasalahan finansial menyebabkan sebanyak 3.074 kantor cabang perbankan ditutup dalam kurun enam tahun terakhir (CNN Indonesia, 2021). Penutupan sejumlah kantor bank diakibatkan oleh kerugian finansial yang terjadi secara terus-menerus. Kegagalan finansial dapat disebabkan oleh lemahnya perbankan dalam melakukan analisis fundamental. Analisis keuangan diperlukan dalam menentukan kelemahan dan kekuatan finansial dengan meninjau prestasi di masa lalu dan peluang di masa depan (Hutauruk *et al.*, 2021).

Komposisi dana murah terdiri atas produk tabungan dan giro yang digunakan untuk meminimalisir biaya Dana Pihak Ketiga (DPK) (Khairunnisa *et al.*, 2020). Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2021), rasio dana murah perbankan di Indonesia mengalami pertumbuhan pada tahun 2021, yakni 66,38%. Menurut BEI (2022) beberapa bank di Indonesia mengalami peningkatan *Current Account Saving Account* (CASA) diantaranya BRI mengalami peningkatan sebesar 11,2% dengan CASA sebesar 63,08% pada tahun 2021. Menurut *Consumer News and Business Channel* (CNBC) (2021), pengoptimalan kinerja melalui peningkatan CASA dapat menurunkan tingginya biaya dana, yakni deposito berjangka. Diketahui bahwa BNI memiliki CASA sebesar 68,4% yang meningkat pada tahun 2020 dan diimbangi dengan penurunan biaya dana dari 3,2% menjadi 2,6% (CNBC Indonesia, 2021).

Profitabilitas menjadi indikator yang penting bagi perbankan dalam melakukan analisis fundamental (Nadyayani & Suarjaya, 2021). Menurut Janice & Toni (2020) profitabilitas dapat diukur berdasarkan *margin* dan *return*. Fenomena pertumbuhan laba yang pesat mendeskripsikan kinerja perusahaan yang solid (Widiantari & Iswara, 2021). Menurut CNBC (2022) laba BCA meningkat sebesar 19,52%, BRI sebesar 75,53%, Mandiri sebesar 79,58%, dan BNI sebesar 288,36%. Peningkatan laba melalui pengukuran NPM menjadi kabar baik bagi perbankan dalam perencanaan kinerja tahun fiskal.

Selain itu, *Big four* bank di Indonesia juga memiliki tingkat ROE yang berada di atas rata-rata industri. Menurut CNBC (2022) ROE BCA sebesar 18,25%, ROE BRI sebesar 16,87%, ROE Mandiri sebesar 16,24%, dan ROE BNI sebesar 10,42%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank-bank besar di Indonesia juga memperhatikan tingkat ROE dan menyadari pentingnya pengukuran ROE.

Pengukuran solvabilitas dapat membantu pengelolaan utang guna menghindari terjadinya kegagalan finansial (Maximillian & Septina, 2022). Perbankan perlu menilai komposisi utang melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk memprediksi risiko yang dihadapi. Tingginya rasio utang dapat mengakibatkan perbankan mengalami kesulitan dalam melunasi sejumlah utang.

Pada penelitian terdahulu, CASA terhadap laba dan PBV menunjukkan hasil signifikan pada industri perbankan (Widiantari & Iswara, 2021; Jennifer *et al.*, 2022). Hasil penelitian NPM, ROE, dan DER menunjukkan terjadinya inkonsistensi ketika dihubungkan dengan PBV pada sektor yang berbeda-beda (Markonah *et al.*, 2020; Yustrianthe & Mahmudah, 2021; Oktavia & Kalsum, 2021; Ningsih *et al.*, 2021; Wulandari *et al.*, 2021; Jennifer *et al.*, 2022; Mawarti *et al.*, 2022).

Sejauh pengetahuan peneliti, belum ditemukan adanya indikasi model penelitian yang sama. Hal tersebut menjadi kebaruan dalam penelitian ini. Dengan demikian, motivasi penelitian ini adalah mengkonfirmasi pengaruh komposisi dana murah, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *market value* pada sektor perbankan di Indonesia dalam rentang periode yang lebih lama.

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh komposisi dana murah, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *market value* pada industri perbankan di Indonesia selama periode 2010-2021. Manfaat teoritis dari penelitian adalah dapat digunakan untuk memperluas cakupan penelitian akuntansi keuangan di sektor perbankan Indonesia. Adapun manfaat praktis dari penelitian adalah dapat memberikan pertimbangan mengenai penerapan strategi peningkatan dana murah, profitabilitas, dan solvabilitas bagi perbankan. Bagi

investor adalah dapat membantu pengambilan keputusan atas investasi secara efektif. Bagi pemerintah adalah dapat mengukur stabilitas keuangan dan memperkirakan dampak kinerja keuangan perbankan yang berpotensi mempengaruhi ekonomi Negara Indonesia.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Signaling Theory*

*Signaling theory* dikembangkan oleh Spence (1973) yang mengkaji perilaku manajemen perbankan dalam memberikan pandangan terkait pengambilan keputusan investasi kepada pihak eksternal. Investor cenderung menempatkan dana dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan menghasilkan keuntungan (Radianto *et al.*, 2020). Diketahui bahwa teori sinyal melibatkan investor sebagai pihak eksternal yang menerima sinyal dan perusahaan sebagai pihak internal yang mengirimkan sinyal (Komala *et al.*, 2021). Hal tersebut menunjukkan teori sinyal dimaksudkan sebagai dasar dalam memberikan informasi terkait penerapan strategi investasi di masa depan (Widiantari & Iswara, 2021). Setiap terjadinya perubahan *market value* dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perbankan pada suatu periode.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menunjukkan kebaruan dalam hal pengujian variabel CASA, NPM, ROE, dan DER yang dihubungkan dengan PBV pada sektor dan periode yang berbeda. Pertama, penelitian menurut Jennifer *et al.* (2022) menyatakan bahwa CASA dan NPM berpengaruh positif terhadap PBV. Kedua, penelitian menurut Mawarti *et al.* (2022) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif, sedangkan LDR berpengaruh negatif terhadap PBV. Ketiga, penelitian menurut Sofiani & Siregar (2022) menyatakan bahwa ROA dan DAR berpengaruh positif terhadap PBV. Keempat, penelitian menurut Ningsih *et al.* (2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif, sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap PBV. Kelima, penelitian menurut Oktavia & Kalsum (2021) menyatakan bahwa DER dan ROE berpengaruh positif terhadap PBV.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh CASA terhadap PBV

Komposisi dana murah pada perbankan dapat ditunjukkan melalui pengukuran CASA. Peningkatan CASA memberikan sinyal bahwa terjadi penurunan biaya dana dan peningkatan likuiditas pada perbankan. Rasio CASA yang tinggi menunjukkan bahwa komposisi tabungan dan giro yang dimiliki bank cenderung tinggi. Diketahui bahwa tabungan dan giro berpengaruh positif terhadap laba operasi pada sektor perbankan (Jamhuriyah & Nurhayati, 2021). Sejalan dengan *signaling theory*, peningkatan CASA dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena mendeskripsikan tingkat likuiditas (Widiantari & Iswara, 2021).

Hal serupa disampaikan pada penelitian terdahulu yang juga menyatakan bahwa CASA berpengaruh positif terhadap PBV (Jennifer *et al.*, 2022). Nilai PBV yang semakin tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang semakin baik (Ambarwati & Vitaningrum, 2021). Oleh sebab itu, studi ini mengkaji bahwa semakin tinggi rasio CASA, maka semakin tinggi nilai pasar perbankan.

$H_1$ : CASA berpengaruh positif terhadap PBV pada perbankan di Indonesia.

#### Pengaruh NPM terhadap PBV

Profitabilitas berdasarkan *margin* dapat ditunjukkan melalui pengukuran NPM. Persentase NPM yang tinggi memberikan sinyal bahwa kinerja keuangan pada suatu perusahaan semakin baik (Fathihani, 2020). Tingkat laba yang tinggi dapat mempengaruhi harga saham sekaligus peningkatan minat investasi oleh investor (Rahmani, 2020). NPM diketahui berpengaruh positif terhadap harga saham (Hadi *et al.*, 2021). Hasil penelitian tersebut berkaitan dengan PBV yang diukur berdasarkan harga saham dan nilai buku perusahaan (Bustani *et al.*, 2021). Sejalan dengan *signaling theory*, peningkatan laba memberikan sinyal positif karena menunjukkan tingkat keberhasilan perbankan secara finansial dan menjadi tolak ukur pembagian dividen.

Peningkatan laba menunjukkan perbankan mampu mengelola operasional bisnisnya dengan baik, sehingga dapat mendorong peningkatan *market value* (Hariadi, 2023). Hal serupa disampaikan pada penelitian terdahulu yang juga menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap PBV (Jennifer *et al.*, 2022). Oleh sebab itu, studi ini mengkaji bahwa semakin tinggi tingkat NPM, maka semakin tinggi nilai pasar pada sektor perbankan.

H<sub>2</sub>: NPM berpengaruh positif terhadap PBV pada perbankan di Indonesia.

#### **Pengaruh ROE terhadap PBV**

Profitabilitas berdasarkan *return* dapat ditunjukkan melalui pengukuran ROE. Peningkatan ROE menunjukkan nilai perusahaan semakin tinggi (Kanta *et al.*, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa ROE merupakan metode yang diperlukan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari nilai ekuitas. (Worotikan *et al.*, 2021). Sejalan dengan *signaling theory*, investor menerima sinyal positif dari tingkat ROE yang tinggi karena menunjukkan tingkat pengembalian yang semakin besar.

ROE menunjukkan kemampuan perbankan dalam mengelola struktur modal secara efisien (Supriyadi, 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu, ROE berpengaruh positif terhadap PBV (Mawarti *et al.*, 2022; Oktavia & Kalsum, 2021; Yustrianthe & Mahmudah, 2021). Oleh sebab itu, studi ini mengkaji bahwa semakin tinggi tingkat ROE, maka semakin tinggi nilai pasar pada sektor perbankan.

H<sub>3</sub>: ROE berpengaruh positif terhadap PBV pada perbankan di Indonesia.

#### **Pengaruh DER terhadap PBV**

Solvabilitas dapat ditunjukkan melalui pengukuran DER. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan utang dengan baik (Komala *et al.*, 2021). Namun, komposisi utang yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan perbankan kesulitan dalam melunasi sejumlah utang yang dimiliki. Sejalan dengan *signaling theory*, peningkatan risiko utang dapat memberikan sinyal negatif kepada investor.

Peningkatan *default risk* dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perbankan. Diketahui bahwa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan DER berpengaruh negatif terhadap PBV (Dzulhijar *et al.*, 2021). Oleh sebab itu, studi ini mengkaji bahwa semakin tinggi tingkat DER, maka semakin rendah nilai pasar pada sektor perbankan.

H<sub>4</sub>: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap PBV pada perbankan di Indonesia.

#### **Return on Asset (ROA)**

ROA yang tinggi menunjukkan penggunaan aset yang semakin efisien dalam mencapai profit di suatu periode. ROA diperlukan sebagai variabel kontrol utama untuk mengendalikan hubungan antara variabel independen terhadap dependen. Pada penelitian terdahulu menurut Markonah *et al.* (2020) menyatakan bahwa rasio ROA berpengaruh positif ketika dihubungkan dengan PBV.

#### **Debt to Asset Ratio (DAR)**

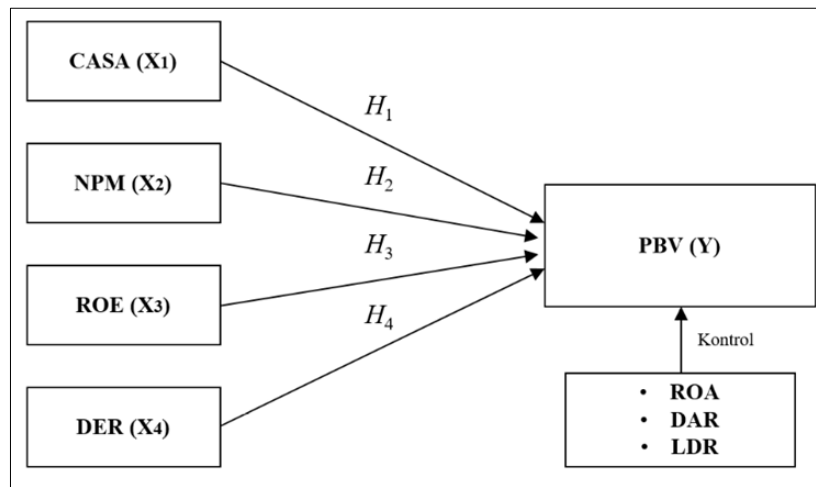
DAR yang tinggi menunjukkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan semakin besar karena komposisi utang tergolong tinggi (Sofiani & Siregar, 2022). DAR digunakan sebagai variabel kontrol kedua dalam penelitian. DAR kerap dipakai untuk mengevaluasi penggunaan utang dan memprediksi *default risk*. Penelitian terdahulu menunjukkan DAR berpengaruh positif terhadap PBV (Dwiputra & Cusyana, 2022).

#### **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

LDR yang tinggi menunjukkan likuiditas perbankan semakin rendah. LDR diperlukan sebagai variabel kontrol ketiga dalam penelitian. LDR dipakai untuk mengevaluasi kemampuan perbankan dalam memenuhi tanggung jawabnya atas penyaluran dana kepada nasabah. Pada penelitian menurut Mawarti *et al.* (2022) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap PBV.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan teori yang dikaji, maka diperoleh dasar pemikiran sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam studi ini. Perbankan yang tercatat di BEI periode 2010-2021 menjadi populasi penelitian ini. Jumlah populasi sebanyak 47 bank umum dengan jumlah data populasi sebanyak 564 data. *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam studi ini. Teknik pengambilan sampel ditentukan berdasarkan penetapan kualifikasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Mawarti *et al.*, 2022). Berdasarkan Tabel 1, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 29 perusahaan. Jumlah data sampel adalah 308 data mulai dari tahun 2010 hingga tahun 2021. Namun, jumlah data sampel yang digunakan untuk pengolahan data menjadi 271 data dari 29 perusahaan dikarenakan terdapat *outlier* yang perlu dieliminasi.

Tabel 1. Seleksi Sampel

| Kriteria                                                                          | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Total |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| Perbankan yang terdaftar di BEI per 31 Desember 2021.                             | 47   | 47   | 47   | 47   | 47   | 47   | 47   | 47   | 47   | 47   | 47   | 47   | 564   |
| Perbankan yang tidak IPO sejak tahun 2010.                                        | (18) | (18) | (18) | (18) | (18) | (18) | (18) | (18) | (18) | (18) | (18) | (18) | (216) |
| Perbankan yang tidak memiliki kinerja keuangan positif selama periode penelitian. | (1)  | (2)  | (1)  | (2)  | (3)  | (3)  | (5)  | (4)  | (2)  | (3)  | (6)  | (8)  | (40)  |
| Jumlah sampel                                                                     | 28   | 27   | 28   | 27   | 26   | 26   | 24   | 25   | 27   | 26   | 23   | 21   | 308   |
| <i>Outlier</i>                                                                    | (7)  | (3)  | (5)  | (2)  | (1)  | (1)  | (3)  | (3)  | (3)  | (2)  | (4)  | (3)  | (37)  |
| Jumlah data yang diolah                                                           | 21   | 24   | 23   | 25   | 25   | 25   | 21   | 22   | 24   | 24   | 19   | 18   | 271   |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

## Variabel dan Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari setiap variabel yang dikaji dalam studi ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.** Variabel dan Definisi Operasional

| Variabel                              | Definisi Konseptual                                                                                               | Indikator                                                       | Sumber                                                              |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>Variabel Dependen</b>              |                                                                                                                   |                                                                 |                                                                     |
| <i>Price to Book Value</i>            | Nilai pasar merupakan parameter yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja dan tingkat keberhasilan perusahaan.   | PBV = Harga Saham/<br>Nilai Buku Perusahaan                     | (Mawarti <i>et al.</i> , 2022;<br>Ismayana <i>et al.</i> ,<br>2021) |
| <b>Variabel Independen</b>            |                                                                                                                   |                                                                 |                                                                     |
| <i>Current Account Saving Account</i> | Komposisi dana murah merupakan produk perbankan yang terdiri atas tabungan dan giro.                              | CASA = (Tabungan +<br>Giro)/ Dana Pihak<br>Ketiga               | (Widiantari & Iswara,<br>2021)                                      |
| <i>Net Profit Margin</i>              | Rasio profitabilitas yang dipakai untuk menilai keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.         | NPM = Laba Neto/<br>Total Pendapatan                            | (Susilo, 2020)                                                      |
| <i>Return on Equity</i>               | Rasio profitabilitas yang dipakai untuk menilai tingkat pengembalian terhadap investor dari pengelolaan ekuitas.  | ROE = Laba Neto/<br>Total Ekuitas                               | (Fitriana, 2022; Liew<br>& Devi, 2021;<br>Lusiana, 2020)            |
| <i>Debt to Equity Ratio</i>           | Solvabilitas merupakan tolak ukur perusahaan dalam menilai kemampuan pengelolaan utang dalam struktur permodalan. | DER = Total Utang/<br>Total Ekuitas                             | (Hasanudin, 2022;<br>Widyaningsih, 2021;<br>Susilo, 2020)           |
| <b>Variabel Kontrol</b>               |                                                                                                                   |                                                                 |                                                                     |
| <i>Return on Asset</i>                | Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pengelolaan aset.                    | ROA = Laba Neto/<br>Total Aset                                  | (Mehzabin <i>et al.</i> ,<br>2022)                                  |
| <i>Debt to Asset Ratio</i>            | Rasio yang mengukur komposisi utang terhadap total aset yang dimiliki.                                            | DAR = Total Utang/<br>Total Aset                                | (Mehzabin <i>et al.</i> ,<br>2022)                                  |
| <i>Loan to Deposit Ratio</i>          | Rasio yang mengukur perbandingan volume kredit yang diberikan terhadap dana simpanan nasabah yang diterima.       | LDR = Jumlah Kredit<br>yang Diberikan/ Dana<br>Simpanan Nasabah | (Mawarti <i>et al.</i> , 2022;<br>Widiantari & Iswara,<br>2021)     |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

## Metode Analisis

Teknik pengumpulan data dalam studi ini menggunakan data dokumentasi. *Multiple regression analysis* dengan menggunakan *robust* merupakan metode analisis yang digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis. *Robust* dapat digunakan untuk mengatasi masalah uji heteroskedastisitas dan autokorelasi (Jennifer *et al.*, 2022; Ishaq *et al.*, 2022; Kohardinata *et al.*, 2020). Lalu, penelitian ini menggunakan alat uji STATA versi 13. Penelitian ini melakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada Tabel 3, variabel dependen PBV mempunyai nilai minimum sebesar 0,0000249, sedangkan nilai maksimum sebesar 3,700159. Variabel PBV memiliki *mean* sebesar 1,267904 serta standar deviasi sebesar 0,7289817.

Variabel CASA mempunyai nilai minimum sebesar 0,0678023, sedangkan nilai maksimum dari CASA sebesar 0,7885373. CASA memiliki *mean* sebesar 0,3797787 serta standar deviasi sebesar

0,1778073. Variabel NPM mempunyai nilai minimum sebesar 0,0012534, sedangkan nilai maksimum dari NPM sebesar 1,026717. Nilai *mean* variabel NPM sebesar 0,1506827 serta standar deviasi sebesar 0,1042768. Variabel ROE mempunyai nilai minimum sebesar 0,0005, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,4383. Nilai *mean* variabel ROE adalah 0,1235856 dan standar deviasi 0,0845975. Variabel DER mempunyai nilai minimum 0,7823605, sedangkan nilai maksimum 16,07858. Nilai *mean* variabel DER adalah 7,1986 serta standar deviasi sebesar 2,737217.

Variabel kontrol ROA menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0002, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,0946. Variabel ROA mempunyai nilai *mean* sebesar 0,0200777 serta standar deviasi sebesar 0,0152836. Lalu, variabel kontrol DAR menunjukkan nilai minimum sebesar 0,655271, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,6807. Variabel DAR mempunyai nilai *mean* sebesar 0,8586396 dan standar deviasi sebesar 0,0724229. Variabel kontrol LDR menunjukkan nilai minimum sebesar 0,1235, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,631. Variabel LDR mempunyai *mean* 0,8459315 serta standar deviasi 0,1768926.

**Tabel 3.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel | Jumlah Sampel | Minimum   | Maksimum  | Mean      | Standar Deviasi |
|----------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------------|
| PBV      | 271           | 0,0000249 | 3,700159  | 1,267904  | 0,7289817       |
| CASA     | 271           | 0,0678023 | 0,7885373 | 0,3797787 | 0,1778073       |
| NPM      | 271           | 0,0012534 | 1,026717  | 0,1506827 | 0,1042768       |
| ROE      | 271           | 0,0005    | 0,4383    | 0,1235856 | 0,0845975       |
| DER      | 271           | 0,7823605 | 16,07858  | 7,1986    | 2,737217        |
| ROA      | 271           | 0,0002    | 0,0946    | 0,0200777 | 0,0152836       |
| DAR      | 271           | 0,655271  | 1,6807    | 0,8586396 | 0,0724229       |
| LDR      | 271           | 0,1235    | 1,631     | 0,8459315 | 0,1768926       |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 4, variabel yang dikaji menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi. Hal tersebut dikarenakan  $\text{Prob} > \text{chi}$  menunjukkan nilai  $0,0951 > 0,05$ . Data dapat dijelaskan berdistribusi normal apabila memiliki nilai lebih besar daripada 0,05 (Sanjaya & Pratiwi, 2020).

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas

| Keterangan             | Koefisien |
|------------------------|-----------|
| Pr ( <i>Skewness</i> ) | 0,0602    |
| Pr ( <i>Kurtosis</i> ) | 0,2846    |
| Prob>chi               | 0,0951    |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas terpenuhi bilamana variabel yang diteliti memiliki  $\text{VIF} < 10$  (Haris *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 5, seluruh variabel yang diteliti menunjukkan asumsi terpenuhi. Diketahui bahwa variabel CASA mempunyai nilai VIF sebesar  $1,19 < 10$ , VIF dari NPM  $1,55 < 10$ , VIF dari ROE  $2,22 < 10$ , dan VIF dari DER  $1,88 < 10$ . Variabel kontrol ROA memiliki VIF  $1,94 < 10$ , DAR sebesar  $1,42 < 10$ , dan LDR sebesar  $1,07 < 10$ . Hasil tersebut diperkuat dengan *mean* VIF sebesar  $1,61 < 10$ . Oleh karena itu, setiap variabel dalam model penelitian tidak ditemukan korelasi antar variabel.

**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | VIF | 1/VIF |
|----------|-----|-------|
|----------|-----|-------|

|                 |      |          |
|-----------------|------|----------|
| CASA            | 1,19 | 0,840061 |
| NPM             | 1,55 | 0,647161 |
| ROE             | 2,22 | 0,451359 |
| DER             | 1,88 | 0,532361 |
| ROA             | 1,94 | 0,514808 |
| DAR             | 1,42 | 0,704899 |
| LDR             | 1,07 | 0,932350 |
| <i>Mean VIF</i> |      | 1,61     |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

### Uji Hipotesis

#### Uji Signifikansi (F)

Berdasarkan hasil uji F yang tampak pada Tabel 6, hasil uji memperlihatkan bahwa studi ini memiliki F hitung sebesar 43,52 dengan F tabel sebesar 2,0449. Asumsi uji F dapat dikatakan terpenuhi apabila nilai  $\text{Prob} > F < 0,05$  (Doho & Santoso, 2020). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $\text{Prob} > F$  sebesar  $0,00 < 0,05$  dan F hitung  $> F$  tabel, artinya uji F terpenuhi.

**Tabel 6.** Hasil Uji Signifikansi

| Keterangan        | Koefisien |
|-------------------|-----------|
| F hitung (7, 263) | 43,52     |
| F tabel           | 2,0449    |
| Prob>F            | 0,00      |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

#### Uji Parsial

Variabel dikatakan berpengaruh apabila memiliki *p-value*  $< 0,05$  (Doho & Santoso, 2020). Variabel CASA memiliki *p-value* sebesar  $0,003 < 0,05$  dan koefisien positif yang ditunjukkan pada Tabel 7. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa CASA berpengaruh positif terhadap PBV, sehingga  $H_1$  diterima. Lalu, NPM memiliki *p-value*  $0,162 > 0,05$  dan koefisien negatif, artinya NPM tidak berpengaruh terhadap PBV, sehingga  $H_2$  ditolak. Variabel ROE diketahui memiliki *p-value*  $0,000 < 0,05$  dan koefisien positif, artinya ROE berpengaruh positif terhadap PBV, sehingga  $H_3$  diterima. Variabel DER memiliki *p-value*  $0,001 < 0,05$  dan koefisien negatif, artinya DER berpengaruh negatif terhadap PBV, sehingga  $H_4$  diterima.

Variabel kontrol ROA mempunyai *p-value* 0,274 dan koefisien negatif, artinya ROA tidak berpengaruh terhadap PBV. Variabel DAR mempunyai *p-value* 0,162 dan koefisien positif, artinya DAR tidak berpengaruh terhadap PBV. Lalu, variabel LDR mempunyai *p-value* 0,000 dan koefisien negatif, artinya LDR berpengaruh negatif terhadap PBV.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini merupakan persamaan dalam studi empiris ini.

$$\text{PBV} = 0,8540332 + 0,6428107\text{CASA} - 0,5211262\text{NPM} + 6,527203\text{ROE} - 0,0460597\text{DER} - 3,176507\text{ROA} + 0,5791417\text{DAR} - 0,7805953\text{LDR} + e$$

**Tabel 7.** Hasil Uji Parsial

| Variabel | Koefisien  | <i>Robust<br/>Standard Error</i> | <i>p-value</i> |
|----------|------------|----------------------------------|----------------|
| CASA     | 0,6428107  | 0,2166172                        | 0,003          |
| NPM      | -0,5211262 | 0,3714818                        | 0,162          |
| ROE      | 6,527203   | 0,5486156                        | 0,000          |
| DER      | -0,0460597 | 0,0132023                        | 0,001          |

|     |            |           |       |
|-----|------------|-----------|-------|
| ROA | -3,176507  | 2,896619  | 0,274 |
| DAR | 0,5791417  | 0,4127634 | 0,162 |
| LDR | -0,7805953 | 0,1717361 | 0,000 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2$  yang kian dekat dengan angka 1 (satu) menggambarkan hubungan antar variabel yang semakin kuat (Wahidhani, 2022). Berdasarkan uji  $R^2$  yang tampak pada Tabel 8, hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel CASA, NPM, ROE, DER, ROA, DAR, dan LDR dapat menjelaskan variabel PBV sebesar 52,78%.

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Variabel | $R^2$  |
|----------|--------|
| PBV      | 0,5278 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

## Pembahasan

### Pengaruh CASA terhadap PBV

Diketahui bahwa CASA memiliki nilai koefisien positif dan  $p\text{-value} < 0,05$ . Hasil penelitian mengindikasikan bahwa komposisi dana murah yang diprosikan melalui CASA berpengaruh positif terhadap *market value*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan pada hipotesis pertama adalah dapat diterima. Setiap terjadinya peningkatan CASA, maka dapat meningkatkan nilai pasar pada perbankan.

Strategi peningkatan dana murah dapat dilakukan dengan menambah jumlah produk tabungan dan giro untuk mengurangi komposisi deposito berjangka. Hal tersebut dilakukan untuk menurunkan *cost of fund* yang dapat mengakibatkan bunga pinjaman pada perbankan meningkat. Sejalan dengan penelitian menurut Jamhuriyah & Nurhayati (2021) dan Widiantri & Iswara (2021) yang menyatakan jika komposisi dana murah berpengaruh positif terhadap laba bersih perbankan. Perbankan cenderung meningkatkan rasio CASA untuk menjaga likuiditas di tengah ketidakstabilan kondisi ekonomi. Sejalan dengan *signaling theory*, perbankan memberikan sinyal positif kepada investor pada saat terjadi peningkatan dana murah yang dapat meningkatkan nilai pasar. Hal tersebut terjadi karena sinyal positif dapat mendorong investor untuk melakukan penambahan jumlah investasi pada perbankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jennifer *et al.* (2022). Pembahasan penelitian ini didukung oleh pernyataan Khabibah *et al.* (2020) yang juga menyatakan bahwa CASA dapat menurunkan suku bunga pinjaman.

### Pengaruh NPM terhadap PBV

Diketahui bahwa variabel NPM memiliki koefisien negatif dan  $p\text{-value} > 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berdasarkan *margin* yang diprosikan melalui indikator NPM tidak berpengaruh terhadap *market value*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan pada hipotesis kedua adalah ditolak. Setiap terjadinya perubahan NPM, maka tidak dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan nilai pasar pada perbankan.

Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional tentunya untuk memperoleh laba setinggi-tingginya. Namun, peningkatan laba di suatu periode belum tentu mendeskripsikan kinerja perbankan yang baik secara keseluruhan. Menurut Hakim & Naelufar (2020) tingkat profitabilitas yang tinggi tidak menjamin suatu perusahaan memiliki manajemen finansial yang baik. Selain itu, perolehan laba yang terlampaui tinggi pada suatu periode tidak selalu mempengaruhi kenaikan harga saham di perbankan

(Chen *et al.*, 2021). Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya menurut Ismawati *et al.* (2021) yang menerangkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Laba yang diperoleh perbankan berpotensi ditahan sebagai arus kas di periode-periode berikutnya.

Berdasarkan *signaling theory*, setiap terjadinya peningkatan atau penurunan NPM di perbankan tidak dapat memberikan sinyal kepada investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa NPM bertentangan dengan teori sinyal. Pada dasarnya *signaling theory* menunjukkan perbankan memberikan informasi kepada investor (Jennifer *et al.*, 2022). Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Ningsih *et al.* (2021) yang menyatakan NPM tidak berpengaruh terhadap PBV pada industri properti dan *real estate*. Hasil studi empiris ini juga selaras dengan penelitian menurut Chen *et al.* (2021) dan Wulandari *et al.* (2021).

### **Pengaruh ROE terhadap PBV**

Diketahui bahwa variabel ROE memiliki koefisien positif dan  $p\text{-value} < 0,05$ . Hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas berdasarkan *return* yang diprosikan melalui ROE berpengaruh positif terhadap *market value*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan pada hipotesis ketiga adalah dapat diterima. Setiap terjadinya peningkatan ROE, maka dapat meningkatkan nilai pasar pada perbankan.

Peningkatan laba bersih dapat mendorong tingkat pengembalian kepada investor semakin besar. Semakin tinggi laba yang diperoleh perbankan pada periode tertentu dapat meningkatkan *value added* bagi perseroan, khususnya perbankan yang telah *go public*. Sejalan dengan *signaling theory*, perbankan dapat memberikan sinyal positif kepada investor melalui peningkatan profitabilitas berdasarkan *return*. Peningkatan ROE tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan sejumlah uang pada perusahaan (Ahmad & Muslim, 2022). Hasil analisis dalam studi ini sesuai dengan penelitian menurut beberapa peneliti lainnya (Mawarti *et al.*, 2022; Oktavia & Kalsum, 2021; Yustrianthe & Mahmudah, 2021).

### **Pengaruh DER terhadap PBV**

Diketahui bahwa variabel DER memiliki koefisien negatif dan  $p\text{-value} < 0,05$ . Hasil analisis mendeskripsikan bahwa solvabilitas yang diprosikan melalui DER berpengaruh negatif terhadap *market value*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pernyataan pada hipotesis keempat adalah dapat diterima. Setiap terjadinya peningkatan DER, maka dapat mengakibatkan penurunan nilai pasar pada perbankan.

Tingkat DER yang rendah mendeskripsikan perusahaan mampu mengelola struktur modal secara efisien (Latif, 2022). Komposisi utang yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan peningkatan *default risk*. Perbankan berpotensi mengalami kesulitan melunasi sejumlah utang dan beban bunga yang ditimbulkan. Investor cenderung lebih tertarik pada industri yang mempunyai peluang yang baik dan risiko yang dapat ditolerir. Tingkat utang yang tinggi dapat mempengaruhi minat investor, sehingga mempengaruhi permintaan saham di pasar modal. Penurunan minat investor berpotensi menurunkan harga saham perbankan yang berakibat pada penurunan nilai pasar (Dzulhijar *et al.*, 2021). Sejalan dengan *signaling theory*, perbankan dapat memberikan sinyal negatif kepada investor ketika terjadi peningkatan solvabilitas. Informasi tersebut memberikan sinyal kepada investor untuk mempertimbangkan waktu dan jumlah yang diinvestasikan. Studi ini sejalan dengan hasil penelitian Anisa *et al.* (2022) dan Dzulhijar *et al.* (2021).

### **KESIMPULAN**

Temuan dari studi ini menunjukkan terdapat sejumlah hal penting yang dapat disimpulkan. CASA berpengaruh positif terhadap PBV pada perbankan di Indonesia. Setiap terjadi peningkatan pada komposisi dana murah, maka dapat meningkatkan *market value* perbankan. NPM tidak berpengaruh terhadap *market value* pada perbankan di Indonesia. Setiap terjadi perubahan pada laba, maka tidak dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan pada *market value* perbankan. ROE berpengaruh positif terhadap PBV pada perbankan di Indonesia. Setiap terjadi peningkatan pada profitabilitas, maka dapat meningkatkan *market value* perbankan. DER berpengaruh negatif terhadap PBV pada perbankan di Indonesia. Setiap terjadi

peningkatan pada solvabilitas, maka dapat mengakibatkan penurunan pada *market value* perbankan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan yang fluktuatif pada periode tertentu menyebabkan timbulnya *outlier* dalam penelitian. Penelitian berikutnya diharapkan mampu mengkaji variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *market value* pada industri perbankan. Selain itu, peneliti dapat memperluas sampel penelitian dengan menambahkan data perbankan dari lintas negara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., & Muslim, M. (2022). Several Factors Affecting Firm Value Manufacturing in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 127-143.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 127-130.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335.
- Bustani, Kurniaty, & Widyanti, R. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(1), 1-18.
- Chen, S., Siera, Tanudjaya, F., Damanik, R. P., & Rahmi, N. U. (2021). Influence of Company Size, Profitability, Dividend Policy, and Liquidity on Company Value in Manufacturing Companies. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 4(8), 1559-1565.
- CNBC Indonesia. (2021, January 29). *CASA Meningkat, Biaya Dana BNI Turun Signifikan Jadi 2,6%*. Dipetik March 09, 2022, dari CNBC Indonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210129174314-4-219763/casa-meningkat-biaya-dana-bni-turun-signifikan-jadi-26>
- CNN Indonesia. (2021, June 11). *3.074 Kantor Cabang Bank Tutup Akibat Transaksi Digital*. Dipetik March 09, 2022, dari CNN Indonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210610143135-78-652692/3074-kantor-cabang-bank-tutup-akibat-transaksi-digital>
- Doho, S. Z., & Santoso, E. B. (2020). Pengaruh Karakteristik CEO, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 169-184.
- Dwiputra, K. R., & Cusyana, S. R. (2022). Pengaruh DAR, ROA, NPM terhadap PBV pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 19(1), 62-73.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401-409.
- Fathihani. (2020). Effect of NPM, EPS, ROE, and PBV on Stock Prices. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(6), 893-902.
- Fitriana, N. (2022). The Moderating Effect of Intellectual Capital on the Relationship between Profitability, Economic Value Added, and Stock Return. *Journal of Accounting, Entrepreneurship, and Financial Technology*, 4(1), 67-86.
- Hadi, M., Ambarwati, R. D., & Haniyah, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016 –2020. *JMBI UNSRAT: Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 8(3), 770-792.
- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity and Company Size of Profit Quality. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12-35.

- Hariadi, S. (2023). Pengaruh CR, TATO, NPM, dan EPS terhadap Nilai Perusahaan di Era BANI. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 120-138.
- Haris, A., Ghazali, I., & Najmudin. (2022). Indicators of Financial Distress Condition in Indonesian Banking Industry. *Accounting*, 8(1), 27-36.
- Hasanudin. (2022). The Impact of the Price Earnings Ratio (PER), the Debt to Equity Ratio (DER), and the Dividend Payout Ratio (DPR) on the Price Book Value (PBV) of Trading Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 4395-4404.
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237-246.
- Indonesia Stock Exchange. (2022, February 16). *Komposisi CASA Tembus 63,3 Persen, Biaya Dana BRI (BBRI) Bertengger di 2,05 Persen*. Retrieved on March 09, 2022 from <https://www.idxchannel.com/banking/komposisi-casa-tembus-633-persen-biaya-dana-bri-bbri-bertengger-di-205-persen>
- Ishaq, M., Ali, A., & Nasim, I. (2022). Interest Spread and the Banking Sector Profitability-An Empirical Investigation for Pakistan. *Review of Education, Administration and Law (REAL)*, 5(3), 355-370.
- Ismawati, L. A., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Price To Book Value, dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6(3), 40-48.
- Ismayana, P., Astuty, W., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Price Earning Ratio dengan Price to Book Value sebagai Variabel Intervening. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 300-313.
- Jamhuriyah, & Nurhayati. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 342-353.
- Janice, & Toni, N. (2020). The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity against Company Value in Food and Beverage Manufacturing Sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(1), 494-510.
- Jennifer, Radianto, W. E., & Kohardinata, C. (2022). Determinant Effect of CASA and NPM on Market Ratio of Banks Listed in IDX. *Business and Finance Journal*, 7(2), 217-237.
- Kanta, A. G., Hermanto, & Surasni, N. (2021). The Effect of Leverage and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as Moderation Variable (Studies in Manufacturing Companies for the 2014-2018 Period). *International Journal of Multicultural*, 8(1), 245-255.
- Khabibah, N. A., Octisari, S. K., & Nugraheni, A. P. (2020). CASA, NIM, dan Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi (JAA)*, 5(1), 52-71.
- Khairunnisa, J., Marpaung, M., & Nasution, A. W. (2020). Strategi Peningkatan CASA dalam Menurunkan Pricing Dana di Bank Syariah. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 1(1), 25-34.
- Kohardinata, C., Suhardianto, N., & Tjahjadi, B. (2020). Peer-to-Peer Lending Platform: from Substitution to Complementary for Rural Banks. *Business: Theory and Practice*, 21(2), 713-722.
- Komala, P. S., Endiana, I. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40-50.
- Latif, A. (2022). Peringkat Obligasi Korporasi: Faktor Internal Perusahaan. *Global Financial Accounting Journal*, 6(2), 210-224.
- Liew, C. Y., & Devi, S. S. (2021). Family Firms, Banks and Firm Value: Evidence from Malaysia. *Journal of Family Business Management*, 11(1), 51-85.

- Lusiana, H. (2020). The Effect of Return on Equity (ROE) and Earning per Share (EPS) on Stock Prices in Indonesia Stock Exchange 2015-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(3), 132-138.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity of The Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance, and Accounting*, 1(1), 83-94.
- Mawarti, W., Negoro, D. A., & Syah, T. Y. (2022). The Effect of Financial Ratio in Determining Company Value: (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 3001-3013.
- Maximillian, N., & Septina, F. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, and Solvency on Financial Distress of Textile and Garment Companies in Indonesia. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 6(2), 150-161.
- Mehzabin, S., Shahriar, A., Hoque, M. N., Wanke, P., & Azad, M. A. (2022). The Effect of Capital Structure, Operating Efficiency and Non-Interest Income on Bank Profitability: New Evidence from Asia. *Asian Journal of Economics and Banking*.
- Nadyayani, D. A., & Suarjaya, A. A. (2021). The Effect of Profitability on Stock Return. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 695-703.
- Ningsih, I. W., Malik, D., Nurfadillah, M., & Fenty, F. (2021). Pengaruh DER dan NPM terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 5(2), 100-112.
- Oktavia, Y., & Kalsum, U. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39-52.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021, August 26). *Siaran Pers: Sektor Jasa Keuangan Stabil dan Tumbuh Positif, Perbankan Kucurkan Kredit Rp1.439 Triliun Sampai Juli 2021*. Dipetik March 17, 2022, dari OJK: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Sektor-Jasa-Kuangan-Stabil-dan-Tumbuh-Positif.-Perbankan-Kucurkan-Kredit-Rp1.439-Triliun-Sampai-Juli-2021.aspx>
- Radianto, W. E., Lianoto, Y., Efrata, T. C., & Dewi, L. (2020). The Role of Financial Literacy, Gender, Education, and Ethnicity towards Investment Decisions. *6th International Conference on Entrepreneurship (ICOEN) 2019*, 199-211.
- Rahmani, N. A. (2020). Pengaruh ROA (Return on Asset), ROE (Return on Equity), NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 103-116.
- Sanjaya, S., & Pratiwi, N. (2020). Relationship Analysis of Ratio and Profitability In Sharia Commercial Banks In Indonesia. *PI YPTK Journal of Business and Economics*, 5(3), 1-6.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9-16.
- Spence, M. (1973). Job Marketing Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Supriyadi, T. (2021). Effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin on the Company Value in Manufacturing Companies Listed on the Exchange Indonesia Securities Year 2016-2019. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 5(4), 219-228.
- Susilo, B. (2020). Analysis of the Effect of Earning per Share (EPS), Net ProfitMargin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER) on the Return on Asset (ROA) of Companies Listed on the LQ45 Index at PT Indonesia Stock Exchange (BEI) 2014-2018. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 3(12), 45-50.

- Wahidhani, E. H. (2022). Banking Risk Analysis of Banking Financial Performance (Empirical Study on LQ45 Registered Banking Period 2014 –2019). *International Journal of Social Science (IJSS)*, 2(2), 1565-1574.
- Widiantari, K. S., & Iswara, K. A. (2021). Pengaruh Current Account Saving Account (CASA), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Performing Loan (NPL) terhadap Laba Bersih Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 76-89.
- Widyaningsih, A. A. (2021). Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 3(1), 57-72.
- Wulandari, B., Albert, Harianto, F., & Sovi. (2021). Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 96-106.
- Yustrianthe, R. H., & Mahmudah, S. (2021). Return on Equity, Debt to Total Asset Ratio, and Company Value. *Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 534-549.